

## DAFTAR PUSTAKA

1. United Nations. The sustainable development goals report 2019. United Nations Publ issued by Dep Econ Soc Aff. 2022;64.
2. World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2021. Geneva WHO. 2021;
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia. 2021. Kementrian Kesehat. Republik Indones.
4. Kementrian Kesehatan RI. Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024. Pertem Konsolidasi Nas Penyusunan STRANAS TB. 2020;135.
5. Kemenkes. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Tentang Tubekulosis. Jakarta: Infodatin Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.; 2018.
6. Kementerian Kesehatan RI. Tuberculosis Control Program. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. 993–994 p.
7. Kementerian Kesehatan. Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis. Jakarta; 2022. 157 p.
8. Wulandari, Nurjazuli, Adi. Faktor Risiko dan Potensi Penularan Tuberkulosis Paru di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. J Kesehat Lingkung Indones. 2015;14.
9. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Laporan Tuberkulosis Tahun

2021 Provinsi Sulawesi Tengah. 2021.

10. Dinas Kesehatan Kota Palu. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Palu 2021. 2021. 5–24 p.
11. Pengendalian Penyakit Menular & Tidak Menular Dinas Kesehatan Kota Palu. Laporan Kasus Tuberkulosis 2022. 2022.
12. Izzati Lizahra. Penyakit Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Labuhan. Skripsi Sumatera Univ Islam Negeri Sumatera Utara. 2019;
13. Irmawati, Kurniawan T, Nugraha BA. Gambaran Self Efficacy pada Pasien TB Paru untuk Menyelesaikan Pengobatan di Poli DOTS pada Salah Satu Rumah Sakit Umum Daerah di Garut. Gambaran Self Effic Pada Pasien TB Paru Untuk Menyelesaikan Pengobatan Di Poli DOTS Pada Salah Satu Rumah Sakit Umum Drh Di Garut J Keperawatan. 2019;6(2):69–78.
14. Absor S, Nurida A, Levani Y, Nerly WS. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tb Paru Di Wilayah Kabupaten Lamongan Pada Januari 2016 – Desember 2018. Medica Arter. 2020;2(2):80.
15. Damayanti, S., Sitorus, R., & Sabri L. Hubungan Antara Spiritualitas Dan Efikasi Diri Dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di RS Jogja. Med Respati. 2014;9(4).
16. Sutarto. Efikasi Diri Pada Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT). J Kesehat. 2019;405–12.
17. Sariroh MK. Hubungan Efikasi Diri Akademik dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir pada Universitas X Surabaya. Skripsi. 2018;2.

18. Sariroh MK. Hubungan Efikasi Diri Akademik dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir pada Universitas X Surabaya. 2018;2(1):41–51.
19. Erawatyningsih E, Purwanta, Subekti H. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKPATUHAN FACTORS AFFECTING INCOMPLIANCE WITH MEDICATION. Ber Kedokt Masy. 2009;25(3):117–24.
20. Prayogo AHE. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pamulang Tangerang Selatan Provinsi Banten periode Januari 2012-Januari 2013. UIN Jakarta; 2015.
21. Sukartini T, Hidayati L, Khoirunisa N. Knowledge, Family and Social Support, Self Efficacy and Self-Care Behaviour in Pulmonary Tuberculosis Patients. J Keperawatan Soedirman. 2019;14(2).
22. Ludman, E. J., Peterson, D., Katon, W. J., Lin, E. H. B., Von Korff, M., Ciechanowski, P., Gensichen J. Improving Confidence For Self Care in Patients with Depression and Chronic Illnesses. Behav Med. 2013;39(1):1–6.
23. Yulisetyaningrum, Hidayah N, Yuliarti R. Hubungan Jarak Rumah Dengan Kepatuhan Minum Obat. J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. 2019;10(1):248–55.
24. Kemenkes RI. Petunjuk Tehnis Investigasi kontak pasien TBC bagi petugas Kesehatan dan Kader. 2019. 1–80 p.
25. Novitasari R. Hubungan Efikasi Diri Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada

- Pasien TB Paru Di Puskesmas Patrang Kabupaten Jember. 2017.
26. Hasanah M, , M, Wahyudi AS. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Efikasi Diri Penderita Tuberculosis Multidrug Resistant (TB-MDR) Di Poli TB-MDR RSUD Ibnu Sina Gresik. *J Kesehat*. 2018;11(2):72.
  27. Lestari DA. Hubungan antara risk perception, outcome expectancies dan task efficacy dengan kepatuhan ODHA dalam terapi antiretroviral di Puskesmas Dupak Surabaya. Universitas Airlangga. 2017.
  28. Azizi N, Karimy M, Salahshour VN. Determinants of adherence to tuberculosis treatment in Iranian patients: Application of health belief model. *J Infect Dev Ctries*. 2018;12(9):706–11.
  29. Kusnanto, Kurnia ID, Prasetia DI. Penerapan HAPA (Health Action Process Approach) terhadap peningkatan kepatuhan diet pada DM tipe 2 di Puskesmas Krian Sidoarjo. *J Ners*. 2015;
  30. Dalvin, L. A. and Smith WM. Intraocular manifestations of mycobacterium tuberculosis: A review of the literature Elsevier Ltd. *J Clin Tuberc Other Mycobact Dis* [Internet]. 2017;7:13–21. Available from: doi: 10.1016/j.jctube.2017.01.003
  31. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Tuberkulosis Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia. Vol. 001, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2021. 1–78 p.
  32. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan

- Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
33. Loughheed K. Catching breath: the making and unmaking of tuberculosis. 2017;
  34. MC R. The TB epidemic from 1992 to 2002. *Tuberc Edinb Scotl.* 2003;83(1–3):4–14.
  35. Nathavitharana RR Friedland JS. A tale of two global emergencies: tuberculosis control efforts can learn from the Ebola outbreak 2015 Aug. *Eur Respir J.* 2015;1;46:293–6.
  36. World Health Organization. WHO Global tuberculosis report 2020 [Internet]. 2020; Available from: [http://www.who.int/tb/publications/global\\_report/en/](http://www.who.int/tb/publications/global_report/en/)
  37. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 Penanggulangan Tuberkulosis. 2016;163.
  38. Masriadi. *Epidemiologi Penyakit Menular.* Depok: PT Raja Grafindo Persada; 2014.
  39. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2015.
  40. Lenz E R, Bagget L. *Self Efficacy in Nursing : Research and Measurement Perspective.* New York: Sringer Publishing Company; 2002.
  41. Peterson SJ, Bredow T. *Middle Range Theories, Application to Nursing Research (Second).* Philadelphia: Lippincontt William & Wilkins;
  42. Tajfard, M., Esmaily, H., Peyman, N., Ghasemi, A. N., Tehrani, H., & Sharifzadeh G. The Relationship of Health Literacy with Hypertension Self-efficacy and General Self-efficacy Among School Teachers. *Mod Care J.*



2018;

43. Rachmawati WC. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Malang: Wineka Media; 2019.
44. Erawatyingsih E, Purwanta, Subekti H. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidapatuhan Berobat pada Penderita Tuberkulosis Paru. Ber Kedokt Masy. 2009;25.
45. Kemenkes RI. 2011.
46. Peltzer, K., & Pengpid S. Socioeconomic factors in adherence to HIV therapy in low- and middle-income countries. J Health Popul Nutr [Internet]. 2013;31. Available from:  
<http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=3702336&tool=pmcentr&rendertype=abstract>
47. Lewis C., Newell J. Improving Tuberculosis care in Low Income Countries-a Qualitative Study of Patients Understanding of Patient Support in Nepal. BMC Public Health. 2009;
48. Schwarzer R. Self-efficacy in The Adoption and Maintenance of Health Behaviour: Theoretical Approaches and A New Model. Hemisphere Washington, DC; 1992.
49. Schwarzer R. How to Overcome Health-compromising Behaviour The Health Action Process Approach. Eur Psychol. 2008;
50. Wulandari DH. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Tahap Lanjutan Untuk Minum Obat di RS Rumah

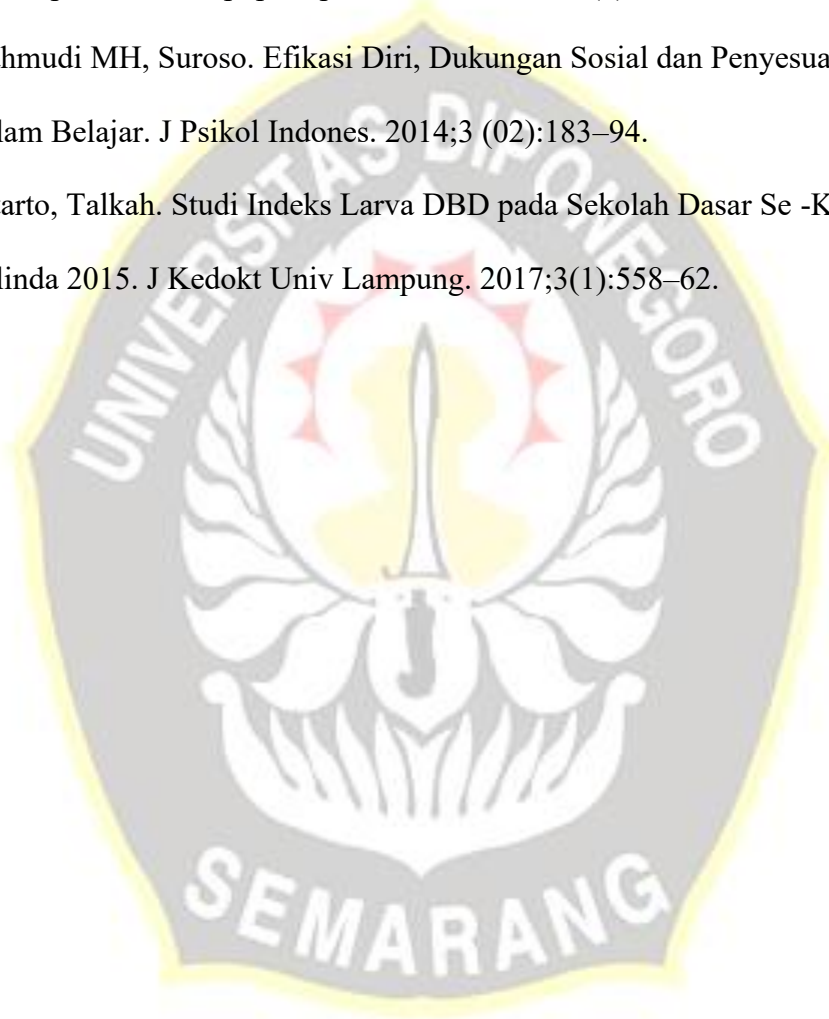
- Sehat Terpadu Tahun 2015. *J Adm Rumah Sakit Indones.* 2015;2(1):17–28.
51. Nurin Syarafina Islami. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Self Efficacy Klien TB Paru dalam Menjalani Pengobatan di Puskesmas Wilayah Kota Surabaya. Skripsi UNAIR [Internet]. 2018; Available from: <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110><https://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001><https://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044><https://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
52. Franz KD. Analisis Faktor Ekologis yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis Paru di Kabupaten Sumba Barat Daya NTT. Tesis Univ Diponegoro. 2022;
53. Kondoy P. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Pasien Tuberkulosis Paru di Lima Puskesmas di Kota Manado. *J Kedokt Komunitas dan Trop.* 2014;2(1).
54. Masita M, Andriani H. Analisis Determinan Kejadian Loss to Follow-Up (Putus Berobat) pada Pasien Tuberkulosis Paru : Literature Review. *Media Publ Promosi Kesehat Indones.* 2023;6(5):798–806.
55. Maelani T, Cahyati WH. Karakteristik Penderita, Efek Samping Obat, dan Putus Berobat Tuberkulosis Paru. *Higeia J Public Heal Res Dev.* 2019;3(4):625–34.
56. Heck. Tuberculosis Treatment Drop Out Prevalence and Associated Factors in Sapucaia do Sul County (RS), Brazil, 2000-2008 Prevalencia de abandono do

- associados no município de Sapucaia. *Rev Bras Epidemiol.* 2011;14(3).
57. Al Qarni Bayan U. KARAKTERISTIK PASIEN TUBERKULOSIS RESISTAN OBAT DI RSUD Dr. H. CHASAN BOESOIRIE. *Kieraha Med J.* 2022;4(2):116–23.
58. Merzistya ANA, Rahayu SR. Kejadian Putus Berobat Penderita Tuberkulosis Paru. *Higeia J Public Heal Res Dev.* 2019;2(3):298–310.
59. Amran R, Abdulkadir W, Madania. Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Pada. *Indones J Pharm Educ.* 2021;1(1):57–66.
60. Bandura A. *Self Efficacy – The Exercise of Control* (Fifth Printing, 2002). New York: W.H. Freeman & Company; 1997.
61. Alwisol. *Psikologi Kepribadian (Revisi)*. [Internet]. Universitas Muhammadiyah Malang; 2022. Available from: [https://ummpress.umm.ac.id/ebook/sampling/Psikologi Kepribadian 2022/](https://ummpress.umm.ac.id/ebook/sampling/Psikologi%20Kepribadian%202022/)
62. Herawati E, Purwanti OS. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Efikasi Diri Penderita Tuberkulosis Paru. 2018;11(1):1–9.
63. Fadhilah UI. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Pengendalian Tekanan Darah Pasien Hipertensi di RSUD Anutapura di Kota Palu. Universitas Tadulako. 2020.
64. Nurmalisa BE. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Self Efficacy Pasien TB Paru dalam Menjalani Pengobatan Factors Associated with Pulmonary TB Patients ' Self Efficacy in Undergoing Treatment. 2022;3:51–62.
65. Lenz E R, Bagget L. *Self Efficacy in Nursing : Research and Measurement*



Perspective. New York: Springer Publishing Company;

66. Hendiani N, Sakti H, Widayanti CG. Online di: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/empati>. J Psikol. 2012;1(1):94–105.
67. Mahmudi MH, Suroso. Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. J Psikol Indones. 2014;3 (02):183–94.
68. Sutarto, Talkah. Studi Indeks Larva DBD pada Sekolah Dasar Se -Kecamatan Kalinda 2015. J Kedokt Univ Lampung. 2017;3(1):558–62.



SEKOLAH PASCASARJANA